

**DESKRIPSI KESULITAN MENULIS SISWA KELAS IV PADA
MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN 035 TARAKAN**

Erda Jayanti Sandala'bi'¹, Ady Saputra^{2*}, Irianto Aras³

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 17-08-2022

Disetujui: 03-09-2022

Kata kunci:

Kesulitan

Menulis

Gagasan Pokok

Gagasan Pendukung

ABSTRAK

Abstract: *Writing difficulty is individual's inability to express his thoughts and ideas into writing. Writer's skill cannot stand alone, but is correlated with other abilities: reading, speaking and listening. This research aimed to examine the writing difficulties found by the Grade IV students in Indonesian Language subject on main and supporting ideas materials. This research was performed on Grade IV-A State Elementary School 035 Tarakan and used descriptive qualitative approach. The instruments for data collection were: test, observation, interview and documentation. The data analysis stages were: 1) Data Reduction, 2) Data Display, 3) Conclusion. From the research results, it was found that the writing difficulties found by the students on the main and supporting ideas were about students' lack of understanding of the materials with their low interest in reading an inability to distinguish main ideas from supporting ideas. The writing difficulties that the students found were writing activity by hand/starting writing, spelling and expression.*

Abstrak: Kesulitan menulis merupakan suatu ketidakmampuan seseorang dalam menuangkan pikiran, ide dan gagasannya menjadi sebuah tulisan. Keterampilan menulis tidak dapat berdiri sendiri, melainkan saling berkaitan dengan kemampuan lainnya yaitu, membaca, berbicara dan menyimak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesulitan menulis yang dialami siswa kelas IV pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia materi gagasan pokok dan gagasan pendukung. Penelitian ini dilakukan di kelas IV-A SDN 035 Tarakan. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu: tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapaun tahapan analisis data dilakukan yaitu: 1) *Data reduction*, 2) *Data Display*, 3) *Conclusion*. Dari hasil penelitian ini dapat dipahami bahwa kesulitan menulis yang dialami siswa pada materi gagasan pokok dan gagasan pendukung yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap materi dimana rendahnya minat membaca siswa, serta belum mampu membedakan antara gagasan pokok dan gagasan pendukung. Dalam kegiatan menulis terdapat kesulitan menulis yang dialami siswa yaitu dalam kegiatan menulis dengan tangan/menulis permulaan, mengeja dan ekspresif.

Alamat Korespondensi:

Ady Saputra

Universitas Borneo Tarakan

Jl. Amal Lama, No.1 – Kode Pos No. 77123 – Tarakan

E-mail: ady.saputra.ppsunm@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah upaya atau usaha yang dilakukan oleh manusia dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan serta kebiasaan melalui proses yang panjang demi tercapainya tujuan pendidikan. Pendidikan sangat penting dalam menentukan masa depan dan menjadi tolak ukur kualitas seseorang. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Sejak tahun 2020, di Indonesia bahkan seluruh dunia digemparkan dengan adanya suatu wabah *coronavirus disease* (COVID-19) yang berasal dari kota Wuhan, China. Dengan munculnya virus ini menjadi penghalang sekaligus menjadi sebuah ancaman kesehatan bagi manusia dan memberikan dampak terhadap perekonomian serta mempengaruhi kehidupan sosial di berbagai negara. Dalam dunia pendidikan hal ini memberikan dampak yang sangat luar biasa yang dirasakan berbagai pihak terutama para guru, kepala sekolah, peserta didik, dan orang tua. Perubahan proses

pembelajaran yang dialami juga berdampak pada keberhasilan belajar siswa.

Demi memutuskan mata rantai penyebaran *coronavirus disease* (COVID-19) pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 bahwa segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan di semua sektor termasuk bidang pendidikan pun untuk sementara ditunda. Sehingga banyak sekolah yang ditutup sementara dan juga proses belajar mengajar dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau pembelajaran jarak jauh (PJJ). Menurut Sadikin dan Hamidah (2020), pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Meski proses pembelajaran dilakukan secara jarak jauh dan juga memanfaatkan media teknologi, ada beberapa kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara tertulis seperti pada saat mengerjakan latihan soal.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan menyebutkan kompetensi yang diharapkan dari aspek menulis pada siswa sekolah dasar yaitu siswa melakukan berbagai jenis kegiatan menulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karangan sederhana,

perujuk, surat, pengumuman, dialog, formulir, teks pidato, laporan, ringkasan, paraphrase serta berbagai karya sastra untuk anak berbentuk cerita, puisi, dan pantun.

Menurut Gusnaini (2019) keterampilan menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa penyampaian sebuah pesan secara tertulis kepada pihak lain. Keterampilan menulis seseorang dapat diukur dari paham atau tidak si pembaca setelah membaca tulisan tersebut. Keterampilan menulis diharapkan dapat diasah dan berkembang melalui pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar dan implementasi kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan guru kelas IV di SDN 035 Tarakan dikemukakan beberapa permasalahan yang cukup krusial. Permasalahan tersebut yakni pada nilai harian siswa yang belum tercapai khususnya pada materi gagasan pokok dan gagasan pendukung. Di mana masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung. Tidak semua siswa mampu menuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung dengan benar, kurangnya pemahaman siswa terhadap materi, rendahnya minat menulis siswa, siswa tidak melakukan tanya jawab kepada guru, dan guru juga kurang memberikan kegiatan latihan-latihan menulis. Hal ini terlihat dari hasil menulis siswa di mana terdapat penggunaan

huruf kapital yang kurang tepat, tulisan terlalu berjarak, terdapat beberapa tulisan dengan huruf yang terlalu besar atau kecil, penggunaan tanda baca yang kurang tepat, dan tulisan tidak sesuai dengan teks bacaan.

Keterampilan menulis tidak dapat berdiri sendiri, melainkan saling berhubungan dengan kemampuan lain, yaitu membaca, berbicara dan menyimak. Bahasa tulis dapat dijadikan dokumen yang dapat dipelajari di kemudian hari. Bahasa tulis inilah yang paling efektif digunakan dan akan selalu ada dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dalam menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung juga merupakan materi yang sangat penting sebab akan seringkali muncul pada pelajaran di tingkat berikutnya. Jika materi tersebut belum tuntas maka siswa akan mengalami kesulitan yang sama ketika kenaikan kelas.

Menurut Tarigan dalam Rohana (2021), menulis diartikan secara konvensional sebagai anak-anak belajar menuliskan sesuatu dalam sistem tulisan tertentu yang dapat dibaca oleh orang yang telah menguasai sistem itu. Keterampilan menulis menjadi salah satu kemampuan yang harus digunakan dalam bahasa dengan tujuan untuk berkomunikasi, berbicara, membaca, serta mendengarkan. Hal tersebut membutuhkan pelatihan, pemikiran, kreativitas, dan penguasaan tata bahasa serta menguasai apa yang akan ditulis, topik latar belakang apa yang akan ditulis.

Menulis juga merupakan salah satu kegiatan komunikasi yang dilakukan secara tidak langsung dan tidak tatap muka. Keterampilan menulis dapat diperoleh melalui latihan dan bimbingan yang intensif dan sangat kompleks karena dalam kegiatan menulis semua komponen yang berhubungan dengan tulisan telah dituntut. Menurut Else, dkk (2020) kesulitan menulis merupakan suatu ketidakmampuan seseorang dalam menuangkan pikiran, ide, dan gagasannya menjadi sebuah tulisan. Menurut Mulyono (2009) kesulitan menulis mencakup menulis dengan tangan atau menulis permulaan, mengeja, dan ekspresif.

Gagasan pokok dan gagasan pendukung adalah suatu komponen penting dalam sebuah paragraf. Menurut Malik dalam Marinus (2016), gagasan pokok menjadi tumpuan dalam suatu paragraf yang dituangkan dalam kalimat utama. Gagasan pendukung merupakan kalimat penjelasan atau uraian yang memberikan informasi tambahan untuk memperjelas pembahasan mengenai gagasan pokok. Kalimat penjelas dimaksudkan untuk dipahami ialah kalimat yang memberikan penjelasan tambahan atau detail rincian dari kalimat pokok suatu paragraf.

Dalam menuliskan gagasan pokok gagasan pendukung tentunya harus menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai ketentuan tata bahasa. Selain itu juga perlu diperhatikan mengenai penggunaan tanda baca serta penulisan huruf kapital yang benar.

Dari beberapa uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kesulitan menulis siswa pada materi gagasan pokok dan gagasan pendukung. Mengingat betapa besar manfaat dari menulis dalam kehidupan sehari-hari, maka peneliti mengambil penelitian yang berjudul “Deskripsi Kesulitan Menulis Siswa Kelas IV pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 035 Tarakan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan yang secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai macam metode ilmiah (Moleong 2019). Penelitian ini dilakukan di SDN 035 Tarakan yang bertujuan untuk mengetahui kesulitan menulis yang dialami siswa kelas IV-A pada materi gagasan pokok dan gagasan pendukung.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diambil secara langsung dari informan, seperti guru kelas IV-A, dan siswa kelas IV-A. Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau

tidak langsung berupa buku catatan atau bukti yang telah ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif yaitu pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sementara itu, peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber untuk mengecek keabsahan data yang dikumpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti akan menjabarkan hasil penelitian dari informan atau subjek penelitian yang selanjutnya disebut S1, S2, S3, S4, S5, S6, dan S7.

Berdasarkan hasil tes, observasi dan wawancara yang dilakukan maka kesulitan menulis yang dialami pada S1 materi gagasan pokok dan gagasan pendukung yaitu, kurangnya pemahaman subjek terhadap materi yang diakibatkan rendahnya minat membaca, subjek masih belum mampu menjawab soal dengan baik, di mana subjek masih mengalami kebingungan atau belum mampu membedakan antara gagasan pokok dan gagasan pendukung.

Terdapat beberapa kesulitan ataupun kesalahan yang dilakukan siswa khususnya pada saat menulis. Di mana siswa melakukan penambahan huruf pada kata seperti "paragraf" ditulis "parageraf". Penggunaan huruf kapital yang kurang tepat juga dilakukan

oleh S1 di mana ia tidak menggunakan huruf besar pada awalan nama seseorang serta awal kalimat.

Berdasarkan hasil tes, observasi, dan wawancara yang dilakukan maka kesulitan menulis yang dialami S2 pada materi gagasan pokok dan gagasan pendukung yaitu kurangnya pemahaman subjek terhadap materi karena minat membaca subjek yang rendah, masih belum mampu menjawab soal dengan baik, di mana subjek S2 juga masih mengalami kebingungan atau belum mampu membedakan antara gagasan pokok dan gagasan pendukung.

Terdapat beberapa kesulitan ataupun kesalahan yang dilakukan subjek khususnya pada saat menulis. Di mana terdapat sebuah kalimat yang ditulis di luar garis buku, kesalahan penulisan huruf pada suatu kata, jarak antar huruf, kata dan kalimat tidak konsisten, penggunaan huruf kapital yang kurang tepat. Selain itu, subjek tidak menggunakan tanda baca dalam mengerjakan latihan soal.

Berdasarkan hasil tes, observasi, dan wawancara yang dilakukan maka kesulitan menulis yang dialami S3 pada materi gagasan pokok dan gagasan pendukung di mana subjek masih belum mampu menjawab soal dengan baik, subjek masih mengalami kebingungan atau belum mampu membedakan antara gagasan pokok dan gagasan pendukung. Terdapat beberapa

kesulitan ataupun kesalahan yang dilakukan subjek khususnya pada saat menulis. Subjek S3 melakukan pengurangan huruf pada suatu kata, jarak antar huruf, kata dan kalimat tidak konsisten, tulisan yang kurang rapi, penggunaan huruf kapital yang kurang tepat, serta penggunaan tanda baca masih sebagian kecil digunakan.

Berdasarkan hasil tes, observasi, dan wawancara yang dilakukan maka kesulitan menulis yang dialami S4 pada materi gagasan pokok dan gagasan pendukung karena kurangnya pemahaman siswa terhadap materi, subjek masih belum mampu menjawab soal dengan baik, dan masih mengalami kebingungan atau belum mampu membedakan antara gagasan pokok dan gagasan pendukung. Terdapat beberapa kesulitan ataupun kesalahan yang dilakukan khususnya pada saat menulis. S4 menulis di luar garis buku, melakukan pengurangan dan penambahan huruf, melakukan kesalahan ucap, selain itu tulisan sulit dibaca, subjek sama sekali tidak menggunakan huruf kapital pada tulisannya. Penggunaan tanda baca sudah sebagian kecil dituliskan.

Berdasarkan hasil tes, observasi dan wawancara yang dilakukan maka kesulitan menulis yang dialami pada S5 materi gagasan pokok dan gagasan pendukung yaitu, kurangnya pemahaman siswa terhadap materi, subjek masih belum mampu menjawab soal dengan baik. Terdapat beberapa kesulitan

ataupun kesalahan yang dilakukan subjek khususnya pada saat menulis seperti melakukan pengurangan huruf dalam kata, melakukan beberapa kesalahan ucap pada saat menulis. Jarak antar huruf, kata, dan kalimat hampir sama. Sehingga hampir semua tulisan terlihat sama, bentuk huruf yang terlalu kecil sehingga sulit untuk dibaca, bentuk huruf juga tidak sesuai dengan penulisan abjad. Subjek S5 tidak menggunakan tanda baca.

Berdasarkan hasil tes, observasi dan wawancara yang dilakukan maka kesulitan menulis yang dialami pada S6 materi gagasan pokok dan gagasan pendukung yaitu, kurangnya pemahaman subjek terhadap materi yang diakibatkan rendahnya minat membaca, subjek S6 masih belum mampu menjawab soal dengan baik, masih mengalami kebingungan atau belum mampu membedakan antara gagasan pokok dan gagasan pendukung.

Terdapat kesulitan atau kesalahan penulisan yang dilakukan pada saat subjek S6 menulis yaitu, melakukan pengurangan huruf, terdapat beberapa kesalahan ucap pada saat subjek S6 menulis. Jarak antar huruf, kata, dan kalimat tidak konsisten ada yang terlalu dekat dan ada yang terlalu berjarak. Bentuk huruf terlalu besar ada juga yang terlalu kecil. Tulisan tidak rapi terdapat beberapa coretan. Penggunaan huruf kapital hanya sebagian kecil dilakukan. Penggunaan tanda baca tidak dilakukan oleh subjek S6.

Berdasarkan hasil tes, observasi dan wawancara yang dilakukan maka kesulitan menulis yang dialami pada subjek S7 materi gagasan pokok dan gagasan pendukung yaitu rendahnya minat membaca, subjek masih belum mampu menjawab soal dengan baik, masih mengalami kebingungan atau belum mampu membedakan antara gagasan pokok dan gagasan pendukung. Terdapat kesulitan atau kesalahan penulisan yang dilakukan pada saat subjek S7 menulis yaitu, subjek melakukan pengurangan huruf pada suatu kata, penggunaan huruf kapital yang digunakan dengan tidak tepat, serta penggunaan tanda baca yang tidak digunakan oleh subjek.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 7 orang subjek dalam menyelesaikan lembar kerja siswa yang telah diberikan, hasil observasi, serta wawancara yang dilakukan oleh peneliti secara bertahap ditemukan kesulitan yang dialami siswa pada materi gagasan pokok dan gagasan pendukung, yaitu:

- a. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diakibatkan rendahnya minat membaca siswa.
- b. Siswa masih belum mampu menjawab soal dengan baik.
- c. Siswa masih mengalami kebingungan atau belum mampu membedakan antara gagasan pokok dan gagasan pendukung.

Peneliti selanjutnya membahas temuan kesulitan siswa dengan mengikuti indikator kesulitan menulis sebagai berikut:

a. Menulis dengan tangan atau menulis permulaan

Pada indikator pertama digunakan untuk mengetahui kemampuan subjek dalam menulis. Ketujuh subjek penelitian menulis dari kiri ke kanan dengan baik menggunakan tangan kanan. Akan tetapi pada subjek S5 subjek tersebut menulis menggunakan tangan kiri. Seperti yang dikemukakan oleh Mulyono (2009) bahwa anak yang menulis menggunakan tangan yang dominan atau kidal cenderung terbalik dan kotor. Hal tersebut terlihat pada subjek yang menulis menggunakan tangan kidal atau kiri. Di mana hasil menulis subjek terdapat beberapa coretan yang membuat buku subjek menjadi terlihat kotor.

Selanjutnya terdapat subjek yang menulis di luar garis buku seperti yang dilakukan oleh S2 dan S6. Kedua subjek tersebut menulis di luar garis buku yang telah ditentukan. Salah satu penyebabnya yaitu dikarenakan kemampuan motorik yang dimiliki oleh subjek tersebut belum matang sehingga akan sulit dalam menulis. Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyono (2009) di mana perkembangan motorik yang belum matang atau mengalami gangguan membuat tulisan menjadi tidak jelas, terputus-putus, bahkan

tidak mengikuti garis.

b. Mengeja

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada subjek S1, S2, S3, S5, S6 dan S7 subjek tersebut melakukan beberapa penambahan atau pengurangan huruf pada kata serta kesalahan ucap pada saat menulis. Pada penambahan dan pengurangan kata dibaca "paragraf" ditulis "parageraf" dibaca "putih" ditulis "puti". Selanjutnya dalam kesalahan ucap dibaca "menjelang" ditulis "menyelang", dibaca "setiap" ditulis "setiab".

Hal tersebut merupakan salah satu kesulitan menulis yang dialami subjek berkaitan dengan kemampuan melaksanakan *cross* modal dan memori atau daya ingat yang dimiliki oleh siswa. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Mulyono (2009) kemampuan dalam bidang melaksanakan *cross* modal dapat menyebabkan gangguan koordinasi antara mata-tangan. Jika gangguan menyangkut visual maka anak akan sulit mengingat huruf atau kata yang akan ditulis.

c. Ekspresif

Menulis ekspresif merupakan suatu kegiatan dalam mengungkapkan pikiran atau perasaan ke dalam bentuk tulisan sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh orang lain. Pada aspek ekspresif terdapat dua indikator yaitu keindahan tulisan dan tata bahasa. Keindahan tulisan

berkaitan dengan jarak antar huruf, kata, dan kalimat, kemudian bentuk huruf, serta tekanan pada kertas. Sedangkan tata bahasa berkaitan dengan penggunaan huruf kapital dan penggunaan tanda baca.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada subjek S2, S3, dan S7 di mana subjek tersebut mengalami beberapa kesulitan menulis seperti, jarak antar huruf, kata dan kalimat yang tidak konsisten, penggunaan huruf kapital yang kurang tepat, tidak menggunakan huruf kapital sama sekali, tidak menggunakan tanda baca, serta tulisan yang terlalu besar atau terlalu kecil. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Mulyono (2009) untuk dapat menulis ekspresif seseorang harus memiliki kemampuan berbahasa, membaca, mengeja, menulis dengan jelas, serta memahami berbagai aturan yang berlaku bagi jenis penulisan.

Keterampilan menulis menjadi salah satu kemampuan yang harus dimiliki seseorang yang digunakan dalam bahasa dengan tujuan untuk komunikasi, berbicara, membaca, dan mendengarkan (Yunita, 2017). Untuk itu keterampilan menulis dapat diperoleh melalui latihan serta bimbingan yang sangat intensif. Menurut Else, dkk (2020) kesulitan menulis merupakan suatu ketidakmampuan seseorang dalam menuangkan pikiran, ide dan gagasan menjadi sebuah tulis.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menyimpulkan bahwa kesulitan menulis merupakan suatu ketidakmampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menuangkan pikiran, ide, serta gagasan menjadi sebuah tulisan. Kesulitan menulis yang dialami siswa pada materi gagasan pokok dan gagasan pendukung yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diakibatkan rendahnya minat membaca siswa, siswa belum mampu membedakan antara kalimat utama dan kalimat penjelas, serta belum mampu menjawab soal dengan baik.

Adapun kesulitan menulis yang dialami subjek sebagai berikut:

1. Indikator pertama menulis dengan tangan atau menulis permulaan di mana satu dari ketujuh subjek menulis menggunakan tangan kiri. Subjek menulis di luar garis yang telah ditentukan.
2. Indikator kedua mengeja di mana hampir secara keseluruhan subjek mengalami kesulitan mengeja seperti, melakukan penambahan dan pengurangan huruf pada suatu kata, melakukan kesalahan ucap. Selain itu, ketika membaca dalam pengucapan sudah tepat akan tetapi dalam penulisan melakukan kesalahan.
3. Indikator ketiga ekspresif yaitu, informasi yang diperoleh menyatakan bahwa keindahan tulisan serta tata bahasa yang digunakan oleh subjek masih kurang tepat.

terdapat beberapa kesalahan penulisan yang dilakukan oleh subjek seperti, jarak antar huruf, kata dan kalimat yang tidak konsisten, tulisan kurang rapi, penggunaan huruf kapital yang kurang tepat serta penggunaan tanda baca yang jarang digunakan oleh subjek.

REFERENSI

- Arfeni, A. S. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 214-224.
- Else P. S, dkk. 2020, Kesulitan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 4(3), 292-302.
- Gusnaini. 2019. Peningkatan Keterampilan Menulis Dengan Pendekatan Komunikatif Pragmatik Pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 04 Tapi Selo. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 73-82.
- Marinus. 2016. Penerapan Strategi Drta (Directed Reading Thinking Activity) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mencari Gagasan Pokok Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV SDN 003 Pagaran Tapah Darussalam dalam *Jurnal Primary*. 5(3), 42-50.

- Moleong, L. J. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. A. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Republik Indonesia. 2006. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan*.
- Rohana, S. 2021. *Keterampilan Bahasa Indonesia Pendidikan Dasar*. Universitas Negeri Makassar.
- Salim, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Sihabuddin. 2019. *Terampil Berbicara dan Menulis Untuk Mahasiswa, Guru, Dosen, dan Umum*. Yogyakarta: Sekar Bakung Residence.
- Yunita. F. 2017. Peningkatan Kemampuan Menulis Rangkuman Buku Ilmu Pengetahuan Populer Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah. *jurnal Diksatrasia*. 1(1), 17-24